

PELANGGARAN TERHADAP *UNITED NATIONS CONVENTION  
ON BIOLOGICAL DIVERSITY*  
DALAM MEKANISME *GLOBAL INFLUENZA SURVEILLANCE NETWORK*  
*WORLD HEALTH ORGANIZATION*  
DI INDONESIA

Studi Kasus Pemanfaatan Materi Biologis Virus H5N1 dari Indonesia  
oleh *World Health Organization*

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat sarjana S-2




diajukan oleh

Didi Wahyudi  
07.93.0023

kepada

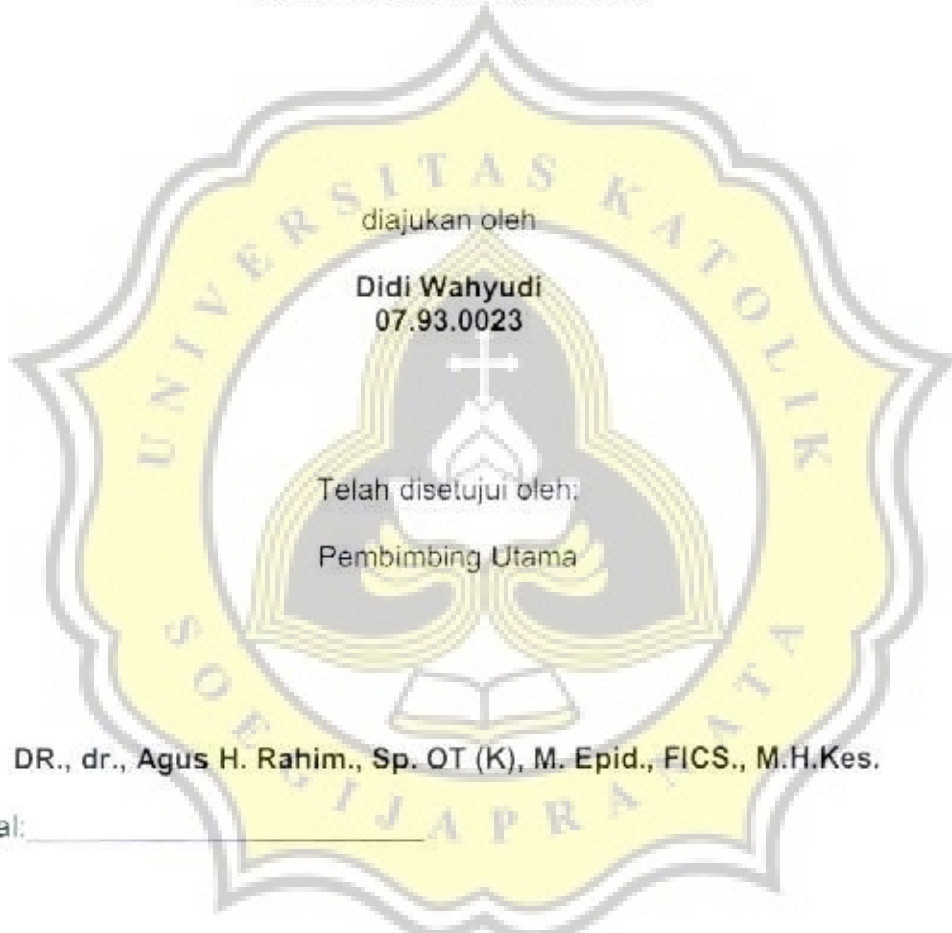
PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER HUKUM KESEHATAN  
UNIKA SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2010

	<b>PERPUSTAKAAN</b>
NO. INV : 190/S2 /MHK/ G	
TGL : 17/04 '12	
PARAF : <i>uf</i>	

# TESIS

**PELANGGARAN TERHADAP *UNITED NATIONS CONVENTION  
ON BIOLOGICAL DIVERSITY*  
DALAM MEKANISME *GLOBAL INFLUENZA SURVEILLANCE NETWORK*  
*WORLD HEALTH ORGANIZATION*  
DI INDONESIA**

**Studi Kasus Pemanfaatan Materi Biologis Virus H5N1 dari Indonesia  
oleh *World Health Organization***



diajukan oleh

**Didi Wahyudi**  
07.93.0023

Telah disetujui oleh:  
Pembimbing Utama

**DR., dr., Agus H. Rahim., Sp. OT (K), M. Epid., FICS., M.H.Kes.**

Tanggal: \_\_\_\_\_

Pembimbing Pendamping

**Yovita Indrayati, S.H., M.Hum.**

Tanggal: \_\_\_\_\_



## PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : DIDI WAHYUDI

Nim : 07.93.0023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 13 Februari 2010

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Dr. dr. Agus H. Rahim, SpOT-Spine., M.Epid., FICs, MH Kes. (.....)
2. Yovita Indrayati, SH, MHum (.....)
3. dr. Sofwan Dahlan, SpF(K). (.....)

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada tanggal : 13 Februari 2010

(Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN.)

Ketua Program Pascasarjana

Magister Hukum

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt. karena atas karunia-Nya maka tesis ini dapat terselesaikan dan dipertahankan. Tak ada gading yang tak retak, begitu pula dengan penulisan yang ada pada karya ilmiah yang telah saya susun ini mungkin masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki lagi di kemudian hari. Manfaat di dalamnya akan semakin bertambah dengan kritik dan saran membangun dari semua pihak yang peduli akan ilmu pengetahuan khususnya di bidang hukum kesehatan, dan oleh karena itu saya sangat membuka diri untuk menerima segala masukan.

Tesis ini adalah karya yang lahir dari kerja keras dan kesungguh-sungguhan, namun juga tak lepas dari bantuan orang-orang terkasih dan tersayang yang selalu memberi dukungan selama penyusunan. Pada kesempatan ini maka izinkan saya mengucapkan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada:

1. Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN. selaku Ketua Program Pascasarjana Magister Hukum di Unika Soegijapranata
2. Prof. Dr. Wila Candrawila, SH., CN. selaku Pendidik dan Pengajar khususnya di bidang Bioetika
3. Dr. Hj. Alma Lucyati, dr., M.Kes., M.Si., MH.Kes. selaku Kepala Dinas Propinsi Jawa Barat sekaligus narasumber dalam penelitian ini yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan informasi yang sangat membantu
4. Dr. Agus H. Rahim, dr., Sp.OT-Spine., M.Epid., FICS., MH.Kes. selaku Pembimbing Utama yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat serta berbagi pengalaman untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik
5. Yovita Indrayati, SH., M.Hum. selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan banyak masukan berharga baik teknis maupun non teknis hingga tesis ini bisa diterima



6. Keluarga-Keluarga terdekat terutama Mama dan Papa juga Istri tercinta dan saudara-saudara di Palembang dan Bandung yang selalu berbagi kebahagiaan dan kehangatan selama ini
7. Rekan-Rekan di Unika Soegijapranata baik mahasiswa maupun staf pegawai: Bu Dian, Pak Syafarman, Pak Entris, Mbak Shinta dan seluruh sahabat yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu

Semoga apa yang kita lakukan bersama-sama dalam kebaikan akan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin. Akhir kata, majulah terus pendidikan di Indonesia demi semakin meninggikan martabat bangsa di mata dunia.



Bandung, Februari 2010

Didi Wahyudi

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II: TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. <i>Global Influenza Surveillance Network</i> .....	11
B. <i>United Nations Convention on Biological Diversity</i> .....	15
C. Prinsip-Prinsip Bioetika.....	28
D. Lembaga Internasional dan Perjanjian Internasional.....	34
E. Hukum Nasional.....	38
F. Kerangka Pemikiran.....	46
<b>BAB III: PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum WHO.....	48
B. Mekanisme Perpindahan Sumber Daya Mikroba Lintas Negara.....	52
C. Otoritas WHO.....	55
D. Bentuk-Bentuk Pelanggaran Mekanisme GISN-WHO.....	61
<b>BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	83

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Didi Wahyudi, Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, NIM 07.93.0023

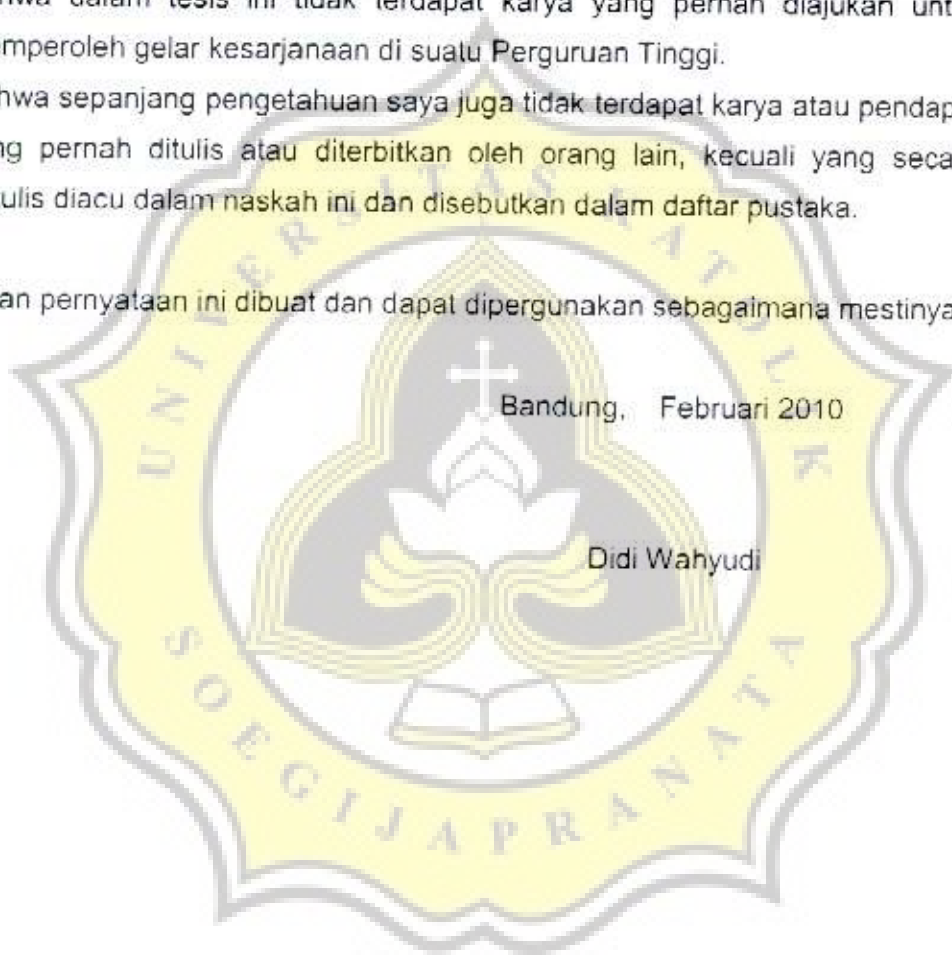
Menyatakan:

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Februari 2010

Didi Wahyudi



## ABSTRAK

Sumberdaya mikroba yang dimiliki oleh Indonesia sangat beraneka ragam meliputi bakteri maupun virus yang datang dari banyaknya penyakit yang ada di Indonesia sebagai negara tropis. Hal ini menyebabkan banyak peneliti asing tertarik untuk melakukan riset di Indonesia baik secara langsung datang dan menetap di Indonesia dalam jangka waktu tertentu, maupun tidak langsung dengan mendapatkan spesimen atau materi biologis tersebut melalui perpindahan dari Indonesia ke tempatnya melakukan riset di negaranya. Banyak sampel atau materi biologis diperkirakan telah dibawa ke luar Indonesia dan diduga tidak hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian dan ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk keuntungan komersial. Salah satunya adalah adanya pendaftaran paten oleh pihak asing yang menggunakan materi biologis asli Indonesia.

Penelitian ini mengambil kasus pemanfaatan materi biologis virus H5N1 dari Indonesia oleh *World Health Organization (WHO)* melalui mekanisme *Global Influenza Surveillance Network (GISN)* dan mengkajinya dengan *United Nations Convention on Biological Diversity (UNCBD)* yang telah diratifikasi melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1994. Penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan yuridis normatif ini menggunakan metode pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan wawancara dengan ahli. Analisis dilakukan secara kualitatif normatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi pelanggaran GISN-WHO terhadap UNCBD yaitu tidak disertainya *Material Transfer Agreement (MTA)* dalam pengiriman sampel virus H5N1 dari Indonesia ke *World Health Organization Collaborating Center*, Indikasi komersialisasi yaitu WHO menjual dengan harga tinggi vaksin H5N1 tanpa kompensasi apapun pada negara terjangkit H5N1, serta tidak terciptanya *fair and equitable sharing of the benefits* antara negara pengirim sampel virus H5N1 dan WHO.



## ABSTRACT

Indonesia has so many microbial resources including bacteria and virus that came from so many diseases in Indonesia as a tropic country. This phenomenon attracted foreign researcher to do some research directly by staying in Indonesia or indirectly by taking the specimen to the country where they lived. So many specimens were predicted to be sent from Indonesia to the other country not only used for scientific reason, but also for commercial benefit. For example there was a foreign researcher registered his research finding as his own achievement after using original specimen from Indonesia.

This research took a case of exploitation of H5N1 virus from Indonesia which was done by World Health Organization (WHO) using a mechanism of Global Influenza Surveillance Network (GISN), and then analyzed it using United Nations Convention on Biological Diversity (UNCBD). This analytic descriptive research with a juridical normative approach used literary study and interview with expert as a method to collect the data of research. Analysis was done as normative qualitative.

The result showed that there was a violation of UNCBD by GISN-WHO: there was no Material Transfer Agreement (MTA) while sending specimen from Indonesia to WHO, commercialization of WHO by selling the vaccine without any compensation for the affected country, there was no fair and equitable sharing of the benefits between donor country and WHO.

